



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

## ORIGINALITY REPORT

The first page of your submissions is displayed below.

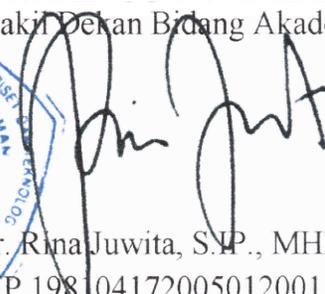
Submission author: Dhea Hafizhah Rahmayanti Salim  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: UPAYA PEMERINTAH LENIN MOREN  
File name: Jurnal\_Dhea\_Hafizhah\_Rahmayanti.  
File size: 223K  
Page count: 11  
Word count: 3,829  
Character count: 25,759  
Submission date: 14-Dec-2023 02:26PM (UTC-0700)  
Submission ID: 2258717249

# 12%

## SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP.198104172005012001

*Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. No., (tahun)

ISSN: 2477-2623

### UPAYA PEMERINTAH LENIN MORENO DALAM MENGATASI KORUPSI DI EKUADOR

Dhea Hafizhah Rahmayanti Salim<sup>1</sup>

#### Abstract:

*This study aims to analyze the efforts made by the government of Lenin Moreno in dealing with corruption in Ecuador. This study uses exploratory research methods with literature review data collection techniques and uses secondary data types. The data analysis technique used is qualitative analysis technique. In this study, researchers used the theory of corruption. The results of this study indicate that the efforts made by Lenin Moreno in overcoming corruption in Ecuador were carried out through the penal route or using more criminal law in eradicating corruption. In this case, there are four efforts that are the focus of the discussion taken by the author which are broken down into two parts, namely internal penal efforts in the form of investigations and investigations into the Rafael Correa case, external penal efforts in the form of the AFS-G Cooperation agreement, International republican Institute collaboration and the establishment of CECCCE commission.*

**Keywords:** Efforts to Eradicate Corruption, Ecuador, Lenin Moreno, Penal

#### Pendahuluan

Korupsi merupakan penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (pencurian, organisasi, yayasan, dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain (KBBI, 2019). Tindakan korupsi terjadi hampir di seluruh dunia salah satunya terjadi di wilayah Amerika Latin.

Korupsi yang terjadi di Amerika Latin juga mencakup penyuapan di institusi pemerintahan dengan ruang lingkup kepresidenan atau kantor Perdana Menteri mencapai angka tertinggi yakni 53% (Transparency.org, 2019). Penyuapan di beberapa institusi lain seperti kepolisian dan layanan publik dasar yakni di sektor pendidikan dan kesehatan juga terjadi di Amerika Latin. Ekuador termasuk salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang tercatat masih berupaya untuk memerangi kasus korupsi.

Untuk memulihkan perekonomian Ekuador dan untuk mengatasi pandemi COVID-19, Tiongkok menawarkan pinjaman luar negeri. Pinjaman luar negeri atau utang luar negeri bukanlah hal yang baru untuk Ekuador. Sebelumnya pada masa pemerintahan Rafael Correa, Ekuador sangat erat dengan utang luar negeri dan kaitannya dengan Kerjasama.

Rafael Correa merupakan mantan presiden Ekuador (2007-2017), pada masa pemerintahannya hubungan Ekuador dan Tiongkok semakin dekat. Hal ini ditandai dengan hubungan investasi Tiongkok dan Ekuador dimulai pada tahun 2009. Hubungan investasi yang terjadi merupakan investasi yang berwujud utang luar negeri. Berikut ini adalah pembangunan proyek luar negeri yang didanai oleh utang luar negeri pada rezim Rafael Correa:

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : dheadhey29@gmail.com.